

ABSTRAK

Karakteristik demografis tenaga kerja yang semakin beragam dapat memberikan dampak secara positif atau bahkan negatif bagi kinerja bila tidak dikelola dengan baik. Demografis tenaga kerja dapat dimanfaatkan secara positif guna menciptakan inovasi dan ide yang beragam sedangkan demografis tenaga kerja yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan konflik dan dapat berpengaruh pada hasil kerja. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh demografis tenaga kerja, mencakup usia, pendidikan dan agama pada kinerja pekerja wisata religi di Kabupaten Pamekasan. Pada penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui variabel demografis tenaga kerja yang paling berpengaruh terhadap kinerja. Metode yang dipilih ialah metode kuantitatif. *Quota Sampling* dipilih sebagai metode pengambilan sampel. Jumlah sampel yang digunakan yakni dari keseluruhan total populasi yaitu sebanyak 62 pekerja pada wisata religi di Kabupaten Pamekasan mencakup Vihara Avalokitesvara, Masjid Asy Syuhada (Masjid agung Pamekasan), Makam Batu Ampar, Makam Jaka Tarub, Makam Ronggo Sukowati dan Makam Buju' rabah. Metode pengumpulan data melalui kuisisioner, wawancara dan observasi. Analisis yang dipilih ialah uji regresi linear berganda. Pengolahan uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Uji hipotesis dilakukan dengan uji statistik F (simultan) serta uji statistik t (parsial). Hasil penelitian menyatakan demografis tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pekerja sektor wisata religi di Kabupaten Pamekasan. Demografis usia dan agama secara parsial mempengaruhi kinerja pekerja sektor wisata religi di Kabupaten Pamekasan, sedangkan

demografis Pendidikan secara parsial tidak mempengaruhi kinerja pekerja sektor wisata religi di Kabupaten Pamekasan.

Kata Kunci: Demografis, Keberagaman, Kinerja, Wisata Religi.

ABSTRACT

The demographic characteristics of an increasingly diverse workforce can have a positive or even negative impact on performance if not managed properly. Workforce demographics can be utilized positively to create innovation and diverse ideas while workforce demographics that are not managed properly can cause conflict and can affect work results. This study intends to determine the influence of workforce demographics, including age, education and religion on the performance of religious tourism workers in Pamekasan Regency. This study also intends to determine the demographic variables of the workforce that have the most influence on performance. The method chosen is quantitative method. Quota sampling was chosen as the sampling method. The number of samples used is from the entire total population of 62 workers on religious tourism in Pamekasan Regency including Avalokitesvara Monastery, Asy Syuhada Mosque (Pamekasan Great Mosque), Batu Ampar Cemetery, Jaka Tarub Cemetery, Ronggo Sukowati Cemetery and Buju' rabah Cemetery. Data collection methods are through questionnaires, interviews and observations. The analysis chosen was multiple linear regression test. Classical assumption test processing includes multicollinearity test, heteroscedasticity test, and normality test. Hypothesis testing is done with F statistical test (simultaneous) and t statistical test (partial). The results of the study state that labor demographics simultaneously affect the performance of religious tourism sector workers in Pamekasan District. Demographic age and religion partially affect the performance of religious tourism sector workers in Pamekasan District, while demographic education partially does

not affect the performance of religious tourism sector workers in Pamekasan District.

Keywords: Demographic, Diversity, Performance, Religious Tourism.